



REPUBLIK INDONESIA

BADAN PUSAT STATISTIK

**SURVEI PERUSAHAAN PERKEBUNAN TAHUNAN
TAHUN 2019**

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT	
1. Nama Perusahaan/Kantor Administratur	
a. Alamat Lengkap Administratur Kebun :	
Kode Pos: <input type="text"/>	Telepon : <input type="text"/> - <input type="text"/>
E-mail : <input type="text"/>	Fax : <input type="text"/> - <input type="text"/>
b. Provinsi	<input type="text"/>
c. Kabupaten/Kota *)	<input type="text"/>
d. Kecamatan	<input type="text"/>
e. Desa/Kelurahan *)	<input type="text"/>
f. Nama <i>Contact Person</i>	
g. Nomor HP/Telp.	
2. Nama Kantor Pusat	
a. Alamat Lengkap Kantor Pusat :	
Kode Pos: <input type="text"/>	Telepon : <input type="text"/> - <input type="text"/>
E-mail : <input type="text"/>	Fax : <input type="text"/> - <input type="text"/>
b. Provinsi	<input type="text"/>
c. Kabupaten/Kota *)	<input type="text"/>
3. Nama Group Perusahaan	
a. Alamat Lengkap Group Perusahaan :	
Kode Pos: <input type="text"/>	Telepon : <input type="text"/> - <input type="text"/>
E-mail : <input type="text"/>	Fax : <input type="text"/> - <input type="text"/>
b. Provinsi	<input type="text"/>
c. Kabupaten/Kota *)	<input type="text"/>

*) Coret yang tidak sesuai

PERHATIAN

- Tujuan Survei**
Memperoleh data statistik perkebunan yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan sektor perkebunan.
- Kewenangan pengumpulan data, kerahasiaan data yang diberikan dan kewajiban memberikan jawaban**
 - Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 11.
 - Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 21.
 - Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik sesuai dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 27.

Perlu bantuan atau penjelasan :
Bila perlu bantuan atau penjelasan lebih lanjut tentang survei ini, silahkan hubungi
Kepala Subdit. Statistik Tanaman Perkebunan
Jl. Dr Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710. Telp : (021) 3810291 – 5, 3841195 ext. 5130-5133, Fax : (021) 3857048
Email : kebun@bps.go.id atau alamat Badan Pusat Statistik Provinsi setempat (lihat halaman terakhir)

I. PENGENALAN TEMPAT

Kantor Administratur adalah suatu unit kegiatan ekonomi/usaha yang mengatur kegiatan administrasi kebun yang bersifat resmi. Kantor administratur dapat bertanggung jawab terhadap satu atau beberapa lokasi kebun.

Kantor Pusat adalah perusahaan/usaha yang mempunyai cabang/perwakilan unit pembantu di tempat lain yang secara administratif melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan/unit pembantunya.

Group perusahaan adalah perusahaan yang memiliki sebagian atau seluruh saham pada satu atau beberapa perusahaan lain untuk mengendalikan atau turut serta mengendalikan perusahaan-perusahaan tersebut.

1. Nama Perusahaan/Kantor Administratur

Tuliskan nama Perusahaan/Kantor Administratur perkebunan yang resmi digunakan perusahaan.

Rincian 1a : Tuliskan alamat lengkap Perusahaan/Kantor Administratur perkebunan yang biasa digunakan dalam surat menyurat melalui pos, beserta kode pos, nomor telepon, alamat e-mail dan nomor faksimili.

Rincian 1b-1e : Tuliskan nama provinsi, kabupaten/kota, kecamatan dan desa/kelurahan dimana Administratur Perkebunan berada. **Isian kode** provinsi, kabupaten/kota, kecamatan dan desa/kelurahan *dalam kotak diisi oleh BPS.*

Rincian 1f-1g : Tuliskan nama *Contact Person* beserta nomor HP dan atau nomor telepon yang dapat dihubungi.

2. Nama Kantor Pusat

Tuliskan nama Kantor Pusat perkebunan ini.

Rincian 2a : Tuliskan alamat lengkap Kantor Pusat perkebunan yang biasa digunakan dalam surat menyurat melalui pos, beserta kode pos, nomor telepon, alamat e-mail dan nomor faksimili.

Rincian 2b-2c : Tuliskan nama provinsi, dan kabupaten/kota dimana Kantor Pusat Perkebunan berada.

Isian kode provinsi dan kabupaten/kota *dalam kotak diisi oleh BPS.*

3. Nama Group Perusahaan

Tuliskan nama group perusahaan perkebunan ini.

Rincian 3a : Tuliskan alamat lengkap Group Perusahaan yang biasa digunakan dalam surat menyurat melalui pos, beserta kode pos, nomor telepon, alamat e-mail dan nomor faksimili.

Rincian 3b-3c : Tuliskan nama provinsi, dan kabupaten/kota dimana Group Perusahaan berada.

Isian kode provinsi dan kabupaten/kota *dalam kotak diisi oleh BPS.*

BLOK II. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

Tanaman Perkebunan Tahunan adalah tanaman yang pada umumnya berumur lebih dari satu tahun dan pemungutan hasilnya dilakukan lebih dari satu kali dan tidak dibongkar sekali panen. Contoh : Cengkeh, Kakao, Karet, Kopi, Kelapa, Kelapa Sawit, Teh, Jambu Mete, Kemiri, Kapok, Kayu Manis, Kina, Lada, Pala dan lain-lain.

Tanaman Perkebunan Semusim adalah tanaman perkebunan yang pada umumnya berumur kurang dari satu tahun dan pemanenannya dilakukan sekali panen langsung dibongkar. Contoh : Tebu, Tembakau, Kapas, Nilam, Akar Wangi, Sereh Wangi, Serat Abaca/Manila, Kenaf, Rosella dll.

Kemitraan usaha perkebunan adalah kerjasama usaha antara perusahaan mitra (bertindak sebagai Inti) dengan kelompok mitra (baik sebagai plasma maupun sebagai pekebun binaan kebun inti) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Unit pengolahan produksi adalah unit yang melakukan kegiatan mengubah produksi primer menjadi hasil olahan dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya.

Rincian 1 : Lingkari salah satu kondisi perusahaan yang sesuai, tuliskan kode yang dilingkari pada kotak yang disediakan

Rincian 2 : Lingkari salah satu kode bentuk badan hukum yang sesuai, tuliskan kode yang dilingkari pada kotak yang disediakan.

Rincian 3 : Lingkari salah satu kode status permodalan yang sesuai, tuliskan angka yang dilingkari pada kotak yang disediakan.

Rincian 4 : Isikan masa berlaku SK HGU terakhir yaitu tahun mulai digunakan HGU sampai masa berakhir HGU.

Rincian 5 : Tuliskan seluruh jenis tanaman perkebunan tahunan dan atau tanaman perkebunan semusim yang diusahakan pada tahun 2019. **Isian kode** jenis tanaman *dalam kotak diisi oleh BPS.*

Rincian 6 : Lingkari kode 1 jika perusahaan perkebunan sebagai pelaksana KEMITRAAN, dan lingkari kode 2 bila tidak menjadi pelaksana KEMITRAAN, tuliskan kode yang dilingkari pada kotak yang disediakan.

Rincian 7 : Lingkari kode yang sesuai jika rincian 6 ber kode 1

Rincian 8a: Lingkari kode 1 jika perusahaan mempunyai unit pengolahan produksi, dan lingkari kode 2 jika tidak mempunyai unit pengolahan produksi, tuliskan kode yang dilingkari pada kotak yang disediakan.

Rincian 8b: Rincian 8b terisi jika rincian 8a kode 1 dilingkari. Tuliskan jenis tanaman yang diolah di perusahaan ini. **Isian kode** jenis tanaman *dalam kotak diisi oleh BPS.*

Contoh : - *remilling/room latex, crumb rubber*, rumah asap (karet,) - Pengolahan kopi (kopi)
- pabrik gula (tebu) - pengolahan teh (teh)
- pengeringan bunga basah (cengkeh) - dan lain-lain
- pengolahan kelapa sawit (kelapa sawit)

II. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

1. Kondisi Perusahaan Berdasarkan Hasil Kunjungan ? (Lingkari salah satu kode yang sesuai)

☐☐

Aktif	- 1	Tutup Sementara/Tidak ada kegiatan	- 3	} langsung ke Blok Catatan
Belum berproduksi	- 2	Tidak ditemukan	- 4	
		Tutup	- 5	

2. Bentuk Badan Hukum Perusahaan (Lingkari salah satu kode yang sesuai)

☐☐

PTP Nusantara	- 1	Perum	- 4	Koperasi/KUD	- 7
Perusahaan Daerah	- 2	PT	- 5	Yayasan	- 8
Persero	- 3	CV	- 6		

3. Status Permodalan (Lingkari salah satu kode yang sesuai)

☐

PMDN	- 1	PMA	- 2
------	-----	-----	-----

4. Masa Berlaku SK HGU Terakhir

s/d

5. Tuliskan Jenis Tanaman Perkebunan Tahunan dan atau Tanaman Perkebunan Semusim yang diusahakan

	kode diisi BPS		kode diisi BPS
a.	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	f.	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
b.	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	g.	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
c.	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	h.	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
d.	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	i.	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
e.	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	j.	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

6. Apakah Perusahaan Perkebunan ini sebagai Pelaksana KEMITRAAN ?

Ya	- 1	Tidak	- 2
----	-----	-------	-----

☐

7. Apabila rincian 6 berkode 1, kemitraannya dalam bentuk bantuan:

Penyuluhan	- 1	Pemasaran	- 3
Bibit/benih	- 2	Lainnya	- 4

☐

8. a. Apakah mempunyai unit pengolahan produksi ?

Ya	- 1	Tidak	- 2
----	-----	-------	-----

☐

b. Jika mempunyai unit pengolahan produksi (Rincian 8a berkode 1), sebutkan jenis tanaman yang diolah:

	kode diisi BPS		kode diisi BPS
1.	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	3.	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
2.	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	4.	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

- Banyaknya halaman Blok IIIA yang terisi harus sama dengan jumlah jenis tanaman perkebunan tahunan yang diusahakan (Blok II Rincian 5 jumlah jenis tanaman tahunan).
- Banyaknya halaman Blok IIIB yang terisi harus sama dengan jumlah jenis tanaman perkebunan semusim yang diusahakan (Blok II Rincian 5 jumlah jenis tanaman semusim).

IIIA. UMUR TANAMAN, LUAS TANAMAN, DAN PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN TAHUNAN

Kebun Sendiri/Inti adalah kebun yang pengelolaan budidayanya dilakukan oleh administratur.

Kebun plasma yang belum dikonversi adalah perkebunan rakyat yang dibangun dan dibina oleh perusahaan perkebunan yang terkait dengan program PIR-BUN yang belum diserahkan ke rakyat.

Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) adalah tanaman yang belum memberikan hasil karena masih muda, belum pernah berbunga atau belum cukup umur untuk berproduksi.

Tanaman menghasilkan (TM) terdiri dari **Tanaman Sedang Menghasilkan (TSM)** dan **Tanaman Sedang Tidak Menghasilkan (TSTM)**.

TSM adalah tanaman yang sedang menghasilkan dan atau sudah pernah menghasilkan, dan pada saat ini sedang menghasilkan dari masing-masing nama kebun.

TSTM adalah tanaman yang sedang menghasilkan dan atau sudah pernah menghasilkan dan pada saat ini sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya.

Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) adalah tanaman yang sudah tua, rusak dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomi sudah tidak produktif lagi (produksi kurang dari 15 % dari produksi normal).

Produksi Primer Tanaman Tahunan adalah banyaknya hasil bahan mentah dari setiap tanaman tahunan yang diambil berdasarkan luas yang dipanen.

Contoh wujud produksi primer dari tanaman perkebunan tahunan yang dimaksud pada survei ini adalah:

Jenis Tan. Tahunan	Wujud Produksi Primer	Jenis Tan. Tahunan	Wujud Produksi Primer
1. Cengkeh Ambon	Bunga basah	11. Kemiri	Buah basah
2. Cengkeh Zanzibar	Bunga basah	12. Kina	Kulit kina basah
3. Jambu Mete	Biji Basah	13. Kopi Arabika	Buah masak/glondong
4. Kakao	Buah masak/glondong	14. Kopi Robusta	Buah masak/glondong
5. Kapok	Buah kapok kering	15. Lada	Buah masak/glondong
6. Karet	Lateks	16. Panili/Vanili	Buah segar/biji panili
7. Kayu Manis	Kulit batang basah	17. Teh	Daun basah
8. Kelapa Sawit	Tandan Buah Segar (TBS)	18. Pala	Biji pala basah
9. Kelapa Dalam	Buah kelapa	19. Sagu	Pohon sagu
10. Kelapa Hibrida	Buah kelapa		

Jenis Tanaman Tahunan

Tuliskan jenis **tanaman perkebunan tahunan** yang diusahakan oleh perusahaan/kantor administratur pada sudut kanan atas Blok IIIA. Banyaknya lembar Blok IIIA yang terisi sesuai dengan banyaknya jenis tanaman perkebunan tahunan yang diusahakan oleh perusahaan/Kantor Administratur. Apabila jenis tanaman perkebunan tahunan yang diusahakan oleh perusahaan/Kantor Administratur lebih dari 3 jenis, untuk jenis ke 4 dan seterusnya mohon agar lembar pengisiannya ditambah. **Isian kode** jenis tanaman perkebunan tahunan **dalam kotak diisi oleh BPS.**

1. Umur Tanaman dan Luas Tanaman

Rincian 1a : Isikan luas tanaman dalam hektar (Ha) sesuai umur tanaman pada kolom (2) untuk tanaman perkebunan tahunan yang diusahakan di **Kebun Sendiri/Inti.**

Rincian 1b : Isikan luas tanaman dalam hektar (Ha) sesuai umur tanaman pada kolom (2) untuk tanaman perkebunan tahunan yang diusahakan di **Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/Kemitraan.**

2. Nama Kebun, Lokasi, Luas Tanaman dan Produksi Primer Tahun 2019 dan Target 2020

- Wujud Produksi : Tuliskan bentuk produksi dari tanaman tahunan yang diusahakan oleh perusahaan/Kantor Administratur untuk Kebun Sendiri/Inti maupun Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/Kemitraan.
- Rendemen : Isikan nilai rendemen dalam persen (%) dari tanaman tahunan yang diusahakan. Contoh : Untuk tanaman kelapa sawit, isian nilai rendemen adalah berat *Crude Palm Oil* (CPO) dibandingkan dengan berat kelapa sawit dalam bentuk Tandan Buah Segar (wujud produksi primer) yang dinyatakan dalam persen.
- Kolom (1) : Isikan nama kebun yang diusahakan untuk Kebun Sendiri/Inti maupun Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/Kemitraan. Isikan provinsi, kabupaten, kecamatan dan desa untuk masing-masing nama kebun. Penulisan nama kebun untuk Kebun Sendiri/Inti dan Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/Kemitraan disediakan sebanyak 2 nama kebun, apabila lebih dari 2 nama kebun, tambahkan lembar sesuai kebutuhan.
- Kolom (2) : Periode dalam triwulan pada tahun 2019 dan 2020. Isian data tahun 2019 adalah data realisasi tahun 2019 dari perusahaan dan isian data tahun 2020 adalah data target tahun 2020 dari perusahaan.
- Kolom (3) : Isikan luas Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) dari masing-masing nama kebun dalam hektar (Ha) untuk setiap periode triwulan sesuai pada kolom (2).
- Kolom (4) : Isikan luas Tanaman Sedang Menghasilkan (TSM) dari masing-masing nama kebun dalam hektar (Ha) untuk setiap periode triwulan sesuai pada kolom (2).
- Kolom (5) : Isikan luas Tanaman Sedang Tidak Menghasilkan (TSTM) dari masing-masing nama kebun dalam hektar (Ha) untuk setiap periode triwulan sesuai pada kolom (2).
- Kolom (6) : Isikan luas Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM) dari masing-masing nama kebun dalam hektar (Ha) untuk setiap periode triwulan sesuai pada kolom (2).
- Kolom (7) : Isikan banyaknya produksi dari masing-masing nama kebun dalam kg untuk setiap periode triwulan sesuai pada kolom (2).
- Kolom (8) : Isikan nilai produksi dari masing-masing nama kebun dalam ribuan rupiah untuk setiap periode triwulan sesuai pada kolom (2).

--	--	--	--

III A. UMUR TANAMAN, LUAS TANAMAN, DAN PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN TAHUNAN								
1. Umur Tanaman dan Luas Tanaman Tahun 2019								
a. Kebun Sendiri/Inti					b. Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/Kemitraan			
Umur Tanaman (Tahun)	Luas Tanaman (Ha)				Umur Tanaman (Tahun)	Luas Tanaman (Ha)		
(1)	(2)				(1)	(2)		
<5					<5			
5-10					5-10			
11-25					11-25			
>25					>25			
Total					Total			
2. Nama Kebun, Lokasi, Luas Tanaman dan Produksi Primer Tahun 2019 dan Target Tahun 2020								
Nama Kebun dan Lokasi Kebun	Periode (Triwulan)	Luas Tanaman Pada Akhir Triwulan (Ha)				Banyaknya Produksi Primer (Kg)	Nilai produksi (000 Rp)	
		TBM	TM		TTM			
			TSM	TSTM				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
a. Kebun Sendiri/Inti - Wujud produksi dalam bentuk : - Rata-rata rendemen : persen								
1.Nama Kebun :								
Provinsi :	Realisasi Tahun 2019	I						
.....		II						
Kabupaten :		III						
.....		IV						
Kecamatan :		Total						
.....	Target Tahun 2020	I						
Desa :		II						
.....		III						
.....		IV						
		Total						
2.Nama Kebun :								
Provinsi :	Realisasi Tahun 2019	I						
.....		II						
Kabupaten :		III						
.....		IV						
Kecamatan :		Total						
.....	Target Tahun 2020	I						
Desa :		II						
.....		III						
.....		IV						
		Total						
b. Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/Kemitraan - Wujud produksi dalam bentuk : - Rata-rata rendemen : persen								
1.Nama Kebun :								
Provinsi :	Realisasi Tahun 2019	I						
.....		II						
Kabupaten :		III						
.....		IV						
Kecamatan :		Total						
.....	Target Tahun 2020	I						
Desa :		II						
.....		III						
.....		IV						
		Total						

--	--	--	--

III A. UMUR TANAMAN, LUAS TANAMAN, DAN PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN TAHUNAN								
1. Umur Tanaman dan Luas Tanaman Tahun 2019								
a. Kebun Sendiri/Inti					b. Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/Kemitraan			
Umur Tanaman (Tahun)	Luas Tanaman (Ha)				Umur Tanaman (Tahun)	Luas Tanaman (Ha)		
(1)	(2)				(1)	(2)		
<5					<5			
5-10					5-10			
11-25					11-25			
>25					>25			
Total					Total			
2. Nama Kebun, Lokasi, Luas Tanaman dan Produksi Primer Tahun 2019 dan Target Tahun 2020								
Nama Kebun dan Lokasi Kebun	Periode (Tri-wulan)	Luas Tanaman Pada Akhir Triwulan (Ha)				Banyaknya Produksi Primer (Kg)	Nilai produksi (000 Rp)	
		TBM	TM		TTM			
			TSM	TSTM				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
a. Kebun Sendiri/Inti - Wujud produksi dalam bentuk : - Rata-rata rendemen : persen								
1.Nama Kebun :								
Provinsi :	Realisasi Tahun 2019	I						
.....		II						
Kabupaten :		III						
.....		IV						
Kecamatan :		Total						
.....	Target Tahun 2020	I						
Desa :		II						
.....		III						
.....		IV						
		Total						
2.Nama Kebun :								
Provinsi :	Realisasi Tahun 2019	I						
.....		II						
Kabupaten :		III						
.....		IV						
Kecamatan :		Total						
.....	Target Tahun 2020	I						
Desa :		II						
.....		III						
.....		IV						
		Total						
b. Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/Kemitraan - Wujud produksi dalam bentuk : - Rata-rata rendemen : persen								
1.Nama Kebun :								
Provinsi :	Realisasi Tahun 2019	I						
.....		II						
Kabupaten :		III						
.....		IV						
Kecamatan :		Total						
.....	Target Tahun 2020	I						
Desa :		II						
.....		III						
.....		IV						
		Total						

--	--	--	--

III A. UMUR TANAMAN, LUAS TANAMAN, DAN PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN TAHUNAN								
1. Umur Tanaman dan Luas Tanaman Tahun 2019								
a. Kebun Sendiri/Inti				b. Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/Kemitraan				
Umur Tanaman (Tahun)	Luas Tanaman (Ha)			Umur Tanaman (Tahun)	Luas Tanaman (Ha)			
(1)	(2)			(1)	(2)			
<5				<5				
5-10				5-10				
11-25				11-25				
>25				>25				
Total				Total				
2. Nama Kebun, Lokasi, Luas Tanaman dan Produksi Primer Tahun 2019 dan Target Tahun 2020								
Nama Kebun dan Lokasi Kebun	Periode (Tri-wulan)	Luas Tanaman Pada Akhir Triwulan (Ha)				Banyaknya Produksi Primer (Kg)	Nilai produksi (000 Rp)	
		TBM	TM		TTM			
			TSM	TSTM				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
a. Kebun Sendiri/Inti - Wujud produksi dalam bentuk : - Rata-rata rendemen : persen								
1.Nama Kebun :								
Provinsi :	Realisasi Tahun 2019	I						
.....		II						
Kabupaten :		III						
.....		IV						
Kecamatan :		Total						
.....	Target Tahun 2020	I						
Desa :		II						
.....		III						
.....		IV						
		Total						
2.Nama Kebun :								
Provinsi :	Realisasi Tahun 2019	I						
.....		II						
Kabupaten :		III						
.....		IV						
Kecamatan :		Total						
.....	Target Tahun 2020	I						
Desa :		II						
.....		III						
.....		IV						
		Total						
b. Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/Kemitraan - Wujud produksi dalam bentuk : - Rata-rata rendemen : persen								
1.Nama Kebun :								
Provinsi :	Realisasi Tahun 2019	I						
.....		II						
Kabupaten :		III						
.....		IV						
Kecamatan :		Total						
.....	Target Tahun 2020	I						
Desa :		II						
.....		III						
.....		IV						
		Total						

III B. LUAS TANAM, LUAS PANEN, DAN PRODUKSI
TANAMAN PERKEBUNAN SEMUSIM

Luas tanam adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain.

Luas Panen adalah luasan tanaman semusim yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur.

Produksi Primer Tanaman Semusim adalah banyaknya hasil bahan mentah dari setiap tanaman semusim yang diambil berdasarkan luas yang dipanen.

Jenis Tanaman Semusim.

Tuliskan jenis **tanaman perkebunan semusim** yang diusahakan oleh perusahaan pada sudut kanan atas Blok IIIB. Banyaknya lembar Blok IIIB yang terisi sesuai dengan banyaknya jenis tanaman perkebunan semusim yang diusahakan oleh perusahaan. Apabila jenis tanaman perkebunan semusim yang diusahakan oleh perusahaan lebih dari 3 jenis, untuk jenis ke 4 dan seterusnya mohon agar lembar pengisiannya ditambah. **Isian kode** jenis tanaman perkebunan semusim *dalam kotak diisi oleh BPS.*

Nama Kebun, Lokasi, Luas Tanaman, Luas Panen dan Produksi Primer Tahun 2019 dan Target 2020

- Wujud Produksi : Tuliskan bentuk produksi dari tanaman semusim yang diusahakan oleh perusahaan/Kantor Administratur untuk Kebun Sendiri/Inti maupun Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/Kemitraan.
- Rendemen : Isikan nilai rendemen dalam persen (%) dari tanaman semusim yang diusahakan. Contoh : Untuk tanaman tebu, isian nilai rendemen adalah berat gula dibandingkan dengan berat tebu dalam bentuk batang tebu basah (wujud produksi primer) yang dinyatakan dalam persen.

Contoh wujud produksi primer dari tanaman perkebunan semusim yang dimaksud pada survei ini adalah:

Jenis Tan. Semusim	Wujud Produksi	Jenis Tan. Semusim	Wujud Produksi
1. Abaca/Manila	Serat basah	6. Sereh wangi	Daun basah
2. Akar Wangi	Akar basah	7. Tebu	Batang tebu basah
3. Kapas	Buah masak	8. Tembakau	Daun basah
4. Kenaf	Batang basah	9. Yute	Batang segar
5. Rami/Rosela	Batang basah	10. Nilam	Daun basah

- Kolom (1) : Isikan nama kebun yang diusahakan oleh perusahaan yang berada dibawah pengelolaan Kantor Administratur baik untuk Kebun Sendiri/Inti maupun Kebun Plasma yang Belum Dikonversi./Kemitraan. Isikan provinsi, kabupaten, kecamatan dan desa dimana lokasi kebun terletak untuk masing-masing nama kebun. Penulisan nama kebun untuk Kebun Sendiri/Inti disediakan sebanyak 3 nama kebun, apabila lebih dari 3 nama kebun, maka untuk nama kebun ke-4 dan seterusnya tambahkan lembar sesuai kebutuhan. Begitu pula dengan Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/ Kemitraan.
- Kolom (2) : Periode dalam triwulan pada tahun 2019 dan 2020. Isian data tahun 2020 adalah perkiraan dari perusahaan.
- Kolom (3) : Isikan luas tanam dari masing-masing nama kebun dalam hektar (Ha) untuk setiap periode triwulan sesuai pada kolom (2).
- Kolom (4) : Isikan luas panen, yaitu adalah luasan tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur dari masing-masing nama kebun dalam hektar (Ha) untuk setiap periode triwulan sesuai pada kolom (2).
- Kolom (5) : Isikan banyaknya produksi dari masing-masing nama kebun dalam kg untuk setiap periode triwulan sesuai pada kolom (2).
- Kolom (6) : Isikan nilai produksi dari masing-masing nama kebun dalam kg untuk setiap periode triwulan sesuai pada kolom (2).

III B. LUAS TANAM, LUAS PANEN, DAN PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN SEMUSIM						
Nama Kebun dan Lokasi Kebun	Periode (Triwulan)	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Banyaknya Produksi Primer (Kg)	Nilai produksi (000 Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
a. Kebun Sendiri/Inti - Wujud produksi dalam bentuk : - Rata-rata rendemen : persen						
1.Nama Kebun :						
Provinsi : Kabupaten : Kecamatan : Desa :	Realisasi Tahun 2019	I				
		II				
		III				
		IV				
		Total				
	Target Tahun 2020	I				
		II				
		III				
		IV				
		Total				
2.Nama Kebun :						
Provinsi : Kabupaten : Kecamatan : Desa :	Realisasi Tahun 2019	I				
		II				
		III				
		IV				
		Total				
	Target Tahun 2020	I				
		II				
		III				
		IV				
		Total				
3.Nama Kebun :						
Provinsi : Kabupaten : Kecamatan : Desa :	Realisasi Tahun 2019	I				
		II				
		III				
		IV				
		Total				
	Target Tahun 2020	I				
		II				
		III				
		IV				
		Total				
b. Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/Kemitraan - Wujud produksi dalam bentuk : - Rata-rata rendemen : persen						
1.Nama Kebun :						
Provinsi : Kabupaten : Kecamatan : Desa :	Realisasi Tahun 2019	I				
		II				
		III				
		IV				
		Total				
	Target Tahun 2020	I				
		II				
		III				
		IV				
		Total				

III B. LUAS TANAM, LUAS PANEN, DAN PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN SEMUSIM						
Nama Kebun dan Lokasi Kebun	Periode (Triwulan)	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Banyaknya Produksi Primer (Kg)	Nilai produksi (000 Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
a. Kebun Sendiri/Inti - Wujud produksi dalam bentuk : - Rata-rata rendemen : persen						
1.Nama Kebun :						
Provinsi : Kabupaten : Kecamatan : Desa :	Realisasi Tahun 2019	I				
		II				
		III				
		IV				
		Total				
	Target Tahun 2020	I				
		II				
		III				
		IV				
		Total				
2.Nama Kebun :						
Provinsi : Kabupaten : Kecamatan : Desa :	Realisasi Tahun 2019	I				
		II				
		III				
		IV				
		Total				
	Target Tahun 2020	I				
		II				
		III				
		IV				
		Total				
3.Nama Kebun :						
Provinsi : Kabupaten : Kecamatan : Desa :	Realisasi Tahun 2019	I				
		II				
		III				
		IV				
		Total				
	Target Tahun 2020	I				
		II				
		III				
		IV				
		Total				
b. Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/Kemitraan - Wujud produksi dalam bentuk : - Rata-rata rendemen : persen						
1.Nama Kebun :						
Provinsi : Kabupaten : Kecamatan : Desa :	Realisasi Tahun 2019	I				
		II				
		III				
		IV				
		Total				
	Target Tahun 2020	I				
		II				
		III				
		IV				
		Total				

III B. LUAS TANAM, LUAS PANEN, DAN PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN SEMUSIM						
Nama Kebun dan Lokasi Kebun	Periode (Triwulan)	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Banyaknya Produksi Primer (Kg)	Nilai produksi (000 Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
a. Kebun Sendiri/Inti - Wujud produksi dalam bentuk : - Rata-rata rendemen : persen						
1.Nama Kebun :						
Provinsi : Kabupaten : Kecamatan : Desa :	Realisasi Tahun 2019	I				
		II				
		III				
		IV				
		Total				
	Target Tahun 2020	I				
		II				
		III				
		IV				
		Total				
2.Nama Kebun :						
Provinsi : Kabupaten : Kecamatan : Desa :	Realisasi Tahun 2019	I				
		II				
		III				
		IV				
		Total				
	Target Tahun 2020	I				
		II				
		III				
		IV				
		Total				
3.Nama Kebun :						
Provinsi : Kabupaten : Kecamatan : Desa :	Realisasi Tahun 2019	I				
		II				
		III				
		IV				
		Total				
	Target Tahun 2020	I				
		II				
		III				
		IV				
		Total				
b. Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/Kemitraan - Wujud produksi dalam bentuk : - Rata-rata rendemen : persen						
1.Nama Kebun :						
Provinsi : Kabupaten : Kecamatan : Desa :	Realisasi Tahun 2019	I				
		II				
		III				
		IV				
		Total				
	Target Tahun 2020	I				
		II				
		III				
		IV				
		Total				

IV. PENGELUARAN UNTUK SARANA PRODUKSI YANG DIGUNAKAN UNTUK BUDIDAYA SELAMA TAHUN 2019

Pengeluaran lainnya adalah pengeluaran selain yang terdapat pada rincian a sd g yang meliputi pengeluaran untuk jasa pertanian, pembelian alat tulis dan keperluan kantor, pemakaian listrik, transportasi dan komunikasi, sewa gedung dan peralatan lain, bunga pinjaman, pajak tak langsung, dan lain-lain yang dirinci sesuai jenis tanaman.

Penggunaan sarana produksi selama tahun 2019 adalah seluruh nilai yang dikeluarkan yang dirinci sesuai jenis tanaman untuk penggunaan sarana produksi, baik untuk Kebun Sendiri/Inti maupun untuk Kebun Plasma yang Belum Dikonversi/ Kemitraan.

Pengeluaran untuk sarana produksi yang digunakan untuk Budidaya perkebunan selama tahun 2019

Isikan besarnya nilai yang dikeluarkan untuk penggunaan sarana produksi selama tahun 2019 menurut jenis tanaman perkebunan yang diusahakan dan tuliskan jenis tanaman perkebunan yang diusahakan sesuai yang tertulis pada sudut kanan atas Blok IIIA dan/atau IIIB

Rincian a : Isikan nilai yang dikeluarkan untuk penggunaan bibit selama tahun 2019 dalam ribuan rupiah yang dirinci sesuai jenis tanaman.

Rincian b : Isikan nilai yang dikeluarkan untuk penggunaan pupuk/stimulan selama tahun 2019 dalam ribuan rupiah yang dirinci sesuai jenis tanaman.

Rincian c : Isikan nilai yang dikeluarkan untuk penggunaan pestisida selama tahun 2019 dalam ribuan rupiah yang dirinci sesuai jenis tanaman.

Rincian d : Isikan nilai yang dikeluarkan untuk penggunaan bahan bakar untuk pengelolaan kebun selama tahun 2019 dalam ribuan rupiah rupiah yang dirinci sesuai jenis tanaman.

Rincian e : Isikan nilai yang dikeluarkan untuk sewa lahan untuk budidaya perkebunan selama tahun 2019 dalam ribuan rupiah yang dirinci sesuai jenis tanaman.

Rincian f : Isikan nilai yang dikeluarkan untuk sewa alat untuk budidaya perkebunan selama tahun 2019 dalam ribuan rupiah yang dirinci sesuai jenis tanaman.

Rincian g : Isikan nilai yang dikeluarkan untuk pengeluaran lainnya selama tahun 2019 dalam ribuan rupiah yang dirinci sesuai jenis tanaman.

Rincian Total = Rincian (a + b + c + d + e + f + g) pada kolom (2).

Rincian h : Isikan nilai biaya yang dikeluarkan untuk kemitraan selama tahun 2019 dalam ribuan rupiah yang dirinci sesuai jenis tanaman, misalnya; Benih, pupuk dan lainnya

V. JUMLAH DAN UPAH TENAGA KERJA SELAMA TAHUN 2019

Pekerja Kantor/administrasi adalah pekerja yang kegiatannya berkaitan erat dengan masalah-masalah ketatalaksanaan/administrasi.

Pekerja Kebun/Lapangan adalah pekerja yang kegiatannya berkaitan langsung dengan kebun/lapangan, seperti pengolahan tanah, penanaman, pemupukan, pemanenan serta perawatan perkebunan.

Pekerja Tetap adalah pekerja yang memperoleh upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada banyaknya hari kerja. Biasanya apabila diberhentikan akan mendapat pesangon.

Pekerja Tidak Tetap adalah pekerja yang dibayar secara bulanan dengan tidak memperhitungkan jumlah hari kerja dan apabila diberhentikan tidak diberi pesangon.

Rincian 1 : Isikan jumlah pekerja tetap kantor/administrasi dan pekerja kebun/lapangan menurut jenis kelamin pada kolom (2) dan kolom (4) dan upah/gaji pekerja tetap pada kolom (3) dan kolom (5).

Rincian 2 : Isikan jumlah pekerja tidak tetap kantor/administrasi dan pekerja kebun/lapangan menurut jenis kelamin pada kolom (2) dan kolom (4) dan upah/gaji pekerja tidak tetap pada kolom (3) dan kolom (5).

Jumlah : Isikan jumlah pekerja tetap dan tidak tetap pada kolom (2) dan kolom (3) dan upah/gaji pekerja tetap dan tidak tetap dalam ribuan rupiah pada kolom (4) dan kolom (5) menurut status pekerja

Jika perusahaan/kantor administratif mengusahakan lebih dari satu jenis tanaman perkebunan maka isikan jumlah dan upah/gaji tenaga kerja dari seluruh jenis tanaman.

IV. PENGELUARAN UNTUK SARANA PRODUKSI YANG DIGUNAKAN UNTUK BUDIDAYA SELAMA TAHUN 2019				
Jenis Sarana Produksi	Nilai Per Jenis Tanaman Perkebunan yang Diusahakan (000 Rp)			
				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Bibit Tanaman				
b. Pupuk/Stimulan				
(1)				
(2) dst				
c. Pestisida				
(1)				
(2) dst				
d. Bahan bakar untuk budidaya perkebunan				
e. Sewa lahan				
f. Sewa alat				
g. Pengeluaran lainnya				
Total (Rincian a s.d Rincian g)				
h. Biaya untuk kemitraan (pupuk, benih dll)				

V. JUMLAH DAN UPAH TENAGA KERJA SELAMA TAHUN 2019				
Tenaga Kerja	Pekerja Administrator		Pekerja Kebun/Lapangan	
	Banyaknya Pekerja	Upah Pekerja (000 Rp)	Banyaknya Pekerja	Upah Pekerja (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pekerja Tetap				
- Laki-laki				
- Perempuan				
Total				
2. Pekerja Tidak Tetap				
- Laki-laki				
- Perempuan				
Total				

VI. PENDAPATAN/PENERIMAAN PERUSAHAAN PERKEBUNAN SELAMA TAHUN 2019

Pendapatan bersih adalah jumlah seluruh pendapatan usaha dikurangi seluruh biaya produksi dan biaya operasional.

Usaha pertanian lainnya meliputi usaha tanaman hortikultura, usaha peternakan, usaha perikanan dan lain-lain.

Pendapatan bersih dari usaha pertanian lainnya adalah jumlah pendapatan bersih dari seluruh jenis usaha pertanian selain usaha tanaman perkebunan.

- Rincian 1 : Isikan pendapatan bersih dari usaha tanaman perkebunan selama tahun 2019 dalam ribuan rupiah.
- Rincian 2 : Isikan pendapatan bersih dari usaha pertanian selain dari usaha tanaman perkebunan selama tahun 2019 dalam ribuan rupiah yang meliputi dari usaha hortikultura, peternakan, perikanan dll.
- Rincian 3 : Isikan pendapatan dari keuntungan bagi hasil dengan petani dari kegiatan kemitraan selama tahun 2019 dalam ribuan rupiah
- Rincian 4 : Isikan pendapatan bersih dari usaha penyewaan yang dilakukan oleh perusahaan/kantor administratur selama tahun 2019 dalam ribuan rupiah.
- Rincian 5 : Isikan pendapatan bersih dari penjualan bibit yang dilakukan oleh perusahaan/kantor administratur selama tahun 2019 dalam ribuan rupiah.
- Rincian 6 : Isikan pendapatan bersih dari usaha selain usaha yang terdapat pada rincian 1 s.d 4 seperti usaha perdagangan, jasa dll selama tahun 2019 dalam ribuan rupiah
- Rincian 7 : Isikan jumlah pendapatan/penerimaan perusahaan perkebunan selama tahun 2019 dalam ribuan rupiah.

Jumlah = Rincian (1 + 2 + 3 + 4 + 5 + 6) pada kolom (2)

VII. CATATAN

Beri catatan/penjelasan apabila ada masalah atau tambahan penjelasan dalam rangka pengisian dokumen ini.

Contoh :

1. Perkebunan menyewa tanah rakyat. Catatan yang perlu ditulis misalnya besarnya sewa tanah pertahun dan luas tanah yang disewa.
2. Apabila perkebunan melakukan bagi hasil dengan pihak lain, catatan yang diperlukan adalah perbandingan bagi hasil.
3. Keterangan-keterangan lain yang dianggap penting untuk memahami isian daftar ini.

Bilamana ruang yang disediakan kurang, dapat ditambah.

VIII. KETERANGAN PENCACAH

Rincian 1 : Tuliskan nama pencacah.

Rincian 2 : Isikan tanggal pelaksanaan pencacahan.

Rincian 3 : Bubuhkan tanda tangan pencacah.

Rincian 4 : Tuliskan nama pemeriksa.

Rincian 5 : Isikan tanggal pelaksanaan pemeriksaan.

Rincian 6 : Bubuhkan tanda tangan pemeriksa.

IX. PENGESAHAN

Blok ini merupakan pernyataan dari pihak perusahaan/kantor administratur tentang kebenaran isian dokumen. Bubuhkan tanda tangan pejabat yang berwenang melakukan pengesahan dan stempel perusahaan/kantor administratur.

VI. PENDAPATAN/PENERIMAAN PERUSAHAAN PERKEBUNAN TAHUN 2019	
Jenis Pendapatan/Penerimaan	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)
1. Pendapatan Bersih dari Usaha Tanaman Perkebunan { Blok IIIA R.2a jumlah tahun 2019, kol.(7) jenis tanaman tahunan I + Blok IIIA R.2a jumlah tahun 2019, kol.(7) jenis tanaman tahunan II + Blok IIIA R.2a jumlah tahun 2019, kol.(7) jenis tanaman tahunan III + Blok IIIB R.a jumlah tahun 2019 kol.(6) jenis tanaman semusim I + Blok IIIB R.a jumlah tahun 2019 kol.(6) jenis tanaman semusim II + Blok IIIB R.a jumlah tahun 2019 kol.(6) jenis tanaman semusim III - Blok IV Rincian total kol.(2) - Blok V Rincian Jumlah kol (3) - Blok V Rincian Jumlah kol (5) }	
2. Pendapatan Bersih dari Usaha Pertanian Lainnya (Hortikultura, Peternakan, Perikanan, dll)	
3. Pendapatan dari Hasil Kemitraan	
4. Pendapatan Bersih dari penyewaan (Peralatan, Mesin-mesin, Transportasi, dll)	
5. Pendapatan Bersih dari Penjualan Bibit	
6. Pendapatan Bersih Lainnya	
7. Total (R1 s.d R6)	

VII. CATATAN

Beri catatan/penjelasan apabila ada masalah atau tambahan penjelasan dalam rangka pengisian dokumen ini.

VIII. KETERANGAN PENCACAHAN

1. Nama Pencacah :

2. Tanggal Pencacahan :

3. Tanda Tangan :

1. Nama Pemeriksa :

2. Tanggal Pemeriksaan :

3. Tanda Tangan :

IX. PENGESAHAN

Diisi dengan Sebenarnya

Di :

Pada Tanggal :

Administratur / Pengurus Perkebunan

(Nama jelas, tanda tangan dan stempel perusahaan)

15

DAFTAR ALAMAT BADAN PUSAT STATISTIK PROPINSI

No.	BPS Propinsi	Alamat	No. Telepon	No. Fax
1.	A c e h	Jl. Tgk. H. M. Daud Beureuh No. 50, Banda Aceh 23121	(0651) 23005	(0651) 33632
2.	Sumatera Utara	Jl. Asrama no. 179, Medan 20123	(061) 8452343	(061) 8452773
3.	Sumatera Barat	Jl. Khatib Sulaiman No. 48, Padang 25136	(0751) 442158-9	(0751) 442160
4.	R i a u	Jl. Pattimura No. 12, Pekanbaru 28131	(0761) 23042	(0761) 21336
5.	Kepulauan Riau	Jl. Jend Ahmad Yani no. 21, Tanjung Pinang 29124	(0771) 4500155	(0771) 4500157
6.	Jambi	Jl. A. Yani No. 4, Telanaipura, Jambi 36122	(0741) 60497	(0741) 60802
7.	Sumatera Selatan	Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694, Palembang 30129	(0711) 351665	(0711) 318456
8.	Kep. Bangka Belitung	Jl. P. Bangka, Komplek Perkantoran Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Pangkal Pinang	(0717) 439422	(0717) 439425
9.	Bengkulu	Jl. Adam Malik KM. 8, Kota Bengkulu 38225	(0736) 349117-118	(0736) 349115
10.	Lampung	Jl. Basuki Rahmat No. 54, Bandar Lampung 35215	(0721) 482909	(0721) 484329
11.	DKI Jakarta	Jl. Salemba Tengah no.36-38 Paseban Senen, Jakarta Pusat 10440	(021) 31928493	(021) 3152004
12.	Jawa Barat	Jl. PHH Mustapa No.43, Bandung 40124	(022) 7272595	(022) 7213572
13.	Banten	Jl. Syech Nawawi Al Bantani , KP3B Kav. H1-2, Serang 42171	(0254) 267027-8	(0254) 267026
14.	Jawa Tengah	Jl. Pahlawan No.6, Semarang	(024) 8412802,04,05	(024) 8311195
15.	DI. Yogyakarta	Jl. Ring Road Selatan, Taman Tirto, Kasihan, Bantul 55183	(0274) 4342234	(0274) 4342230
16.	Jawa Timur	Jl. Raya Kendangsari Industri 43-44, Surabaya 60292	(031) 8439343	(031) 8494007
17.	B a l i	Jl. Raya Puputan No. 1, Renon, Denpasar 80226	(0361) 238159	(0361) 238162
18.	Nusa Tenggara Barat	Jl. Gunung Rinjani No.2, Mataram 83126	(0370) 621385	(0370) 623801
19.	Nusa Tenggara Timur	Jl. R. Suprpto No. 5, Kupang 85111	(0380) 826289	(0380) 833124
20.	Kalimantan Barat	Jl. Sutan Syahrir 24/42, Pontianak 78116	(0561) 735345	(0561) 732184
21.	Kalimantan Tengah	Jl. Kapten P. Tendean No. 6, Palangkaraya 73112	(0536) 3228105	(0536) 3221380
22.	Kalimantan Selatan	Jl. Soekarno-Hatta/Trikora No 7 Banjar Baru	(0511) 6749001	(0511) 6749106
23.	Kalimantan Timur	Jl. Kemakmuran No. 4, Samarinda 75117	(0541) 732793	(0541) 201121
24.	Kalimantan Utara	Jl. H. Masykur RT 19, Tanjung Selor Hilir, 77212	(0552) 2035120	(0552) -
25.	Sulawesi Utara	Jl. 17 Agustus, Manado 95119	(0431) 847044	(0431) 862204
26.	Gorontalo	Jl. Prof. Dr. Aloe Saboe No. 117 Kota Gorontalo	(0435) 834596	(0435) 834597
27.	Sulawesi Tengah	Jl. Prof Moh. Yamin No. 48, Palu 94114	(0451) 483610	(0451) 483612
28.	Sulawesi Selatan	Jl. Hají Bau No. 6, Makasar 90125	(0411) 854838	(0411) 851225
29.	Sulawesi Tenggara	Jl. Boulevard No. 1 Kendari Sulawesi Tenggara	(0401) 3135363	(0401) 3122355
30.	Sulawesi Barat	Jl. RE. Martadinata No. 10, Mamuju 91511	(0426) 21265	(0426) 22103
31.	Maluku	Jl. Wolter Monginsidi – Passo, Ambon 97232	(0911) 361320	(0911) -
32.	Maluku Utara	Jl. Stadion No 65 Ternate 97712	(0921) 3127878	(0921) 3126301
33.	Papua Barat	Jl. Trikora Sowi No. 99 Manokwari - Papua Barat 98315	(0986) 214199	(0986) 214199
34.	Papua	Jl Dr Sam Ratulangi Dok II Jayapura 99112	(0967) 534519	(0967) 536490